

INTISARI

Saat ini terjadi peningkatan biaya pelayanan kesehatan. Stroke merupakan salah satu penyakit dengan biaya pengobatan cukup tinggi dikarenakan lama rawat inap yang lebih lama. Indeks Bartel merupakan pengukuran klinis yang rutin dilakukan pada pasien stroke di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indeks bartel saat admisi dengan biaya terapi dan faktor lain yang mempengaruhi biaya terapi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode penelitian dengan rancangan *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit pada pasien stroke peserta JKN Rawat Inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta bulan Januari - Desember 2016. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan cara pengambilan data rekam medik dan keuangan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara indeks bartel dengan biaya terapi dan hubungan faktor lain dengan biaya terapi pada pasien stroke rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Dari penelitian didapatkan bahwa pasien stroke memiliki rata-rata usia 60 tahun, 25-40 % stroke berulang, dan > 75 % memiliki ≥ 1 komorbid. Lama perawatan stroke hemoragik lebih lama dibandingkan stroke iskemik (14,6 hari \pm 7,2 dan 7,3 hari \pm 3,4). Lama perawatan merupakan faktor yang mempengaruhi total biaya riil dan biaya obat pada stroke hemoragik dan iskemik. Frekuensi stroke dan jumlah komorbid mempengaruhi total biaya pada stroke iskemik. Dari uji statistik didapati bahwa indeks bartel memiliki korelasi lemah dengan total biaya dan biaya obat pada stroke hemoragik dan korelasi moderat pada stroke iskemik. Hubungan indeks bartel dan biaya terapi berbanding terbalik yaitu apabila nilai indeks bartel meningkat maka biaya terapi pasien stroke menurun.

Kata Kunci : Stroke, Biaya, Indeks Bartel.

ABSTRACT

The health care cost is increase nowadays. Stroke is a disease with high health care costs due to the longer length of stay of stroke patients. The Barthel Index is one of routine clinical measurement of stroke patient at Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta. The purpose of this study is to determine the relation between barthel index at admission and cost of treatment also other factors that influence cost of treatment at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

The research method with a cross sectional design according to the hospital perspective was carried out on JKN inpatient stroke patient RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta from January to December 2016. The retrospective data is collected from Medical Records and Financial. Statistical analysis was used to determine the correlation between Barthel index with cost of treatment of inpatient stroke patients and to determine the relation between other factors with cost of treatment.

Results of this study showed that stroke patients had an average age of 60 years, 25-40% were a recurrent stroke, and > 75 % had more than 1 comorbidities. The length of stay for hemorrhagic stroke is longer than ischemic stroke (14,6 days \pm 7,2. and 7,3 days \pm 3,4). Length of stay is a factor that affects total cost and cost of medicine in hemorrhagic and ischemic stroke. The frequency of stroke and the number of comorbidities affect the total cost of ischemic stroke. From the Statistical analysis, it was found that the Barthel Index with total cost and cost of medicine has a mild correlation in hemorrhagic stroke and a moderate correlation in ischemic stroke. The relation between barthel index and therapeutic cost is negative which means if the barthel index value increase, the therapeutic cost of hemorrhagic and ischemic stroke will decrease.

Keywords : Stroke, cost, Barthel Index